

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan CV.Samanda

CV. Samanda Transportation adalah Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik eksport import, dengan kata lain perusahaan ini adalah penyedia jasa angkutan. CV. Samanda berdiri pada tahun 2002 perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi para karyawan yang masih menganggur dan membutuhkan lapangan pekerjaan. Seperti yang kita ketahui dunia logistik memang sedang sangat maju, karena sudah banyak pengusaha penyedia jasa angkutan yang sudah duluan berdiri dan masih bertahan sampai saat ini. CV. Samanda sendiri didirikan karena pengusaha ingin mencoba peluang di dunia bisnis dan terbukti CV. Ini mampu bertahan sampai detik ini. Perusahaan ini adalah perusahaan yang sudah cukup dikenal di dunia logistik dan sudah banyak perusahaan asing yang bekerja sama dengan perusahaan ini. setiap harinya mengantar barang ke tempat yang telah ditentukan, sebagai objeknya saya melakukan penelitian tersebut di perusahaan ini, meskipun perusahaan ini bisa dikatakan baik tetapi sebenarnya banyak sekali yang perlu diperbaiki dari perusahaan ini agar perusahaan ini bisa tambah maju dan berkembang, untuk itu saya memutuskan untuk meneliti di perusahaan CV Samanda ini.

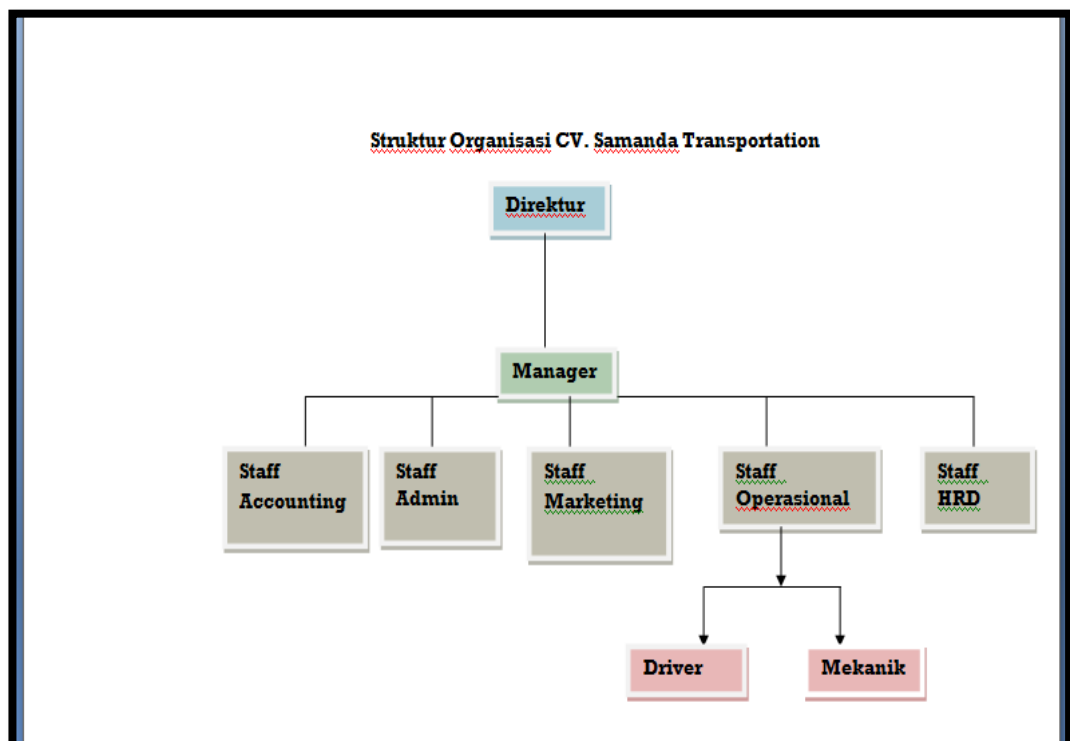
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan CV. Samanda Transportation

Visi Perusahaan CV. Samanda Transportation

Menjadi Perusahaan logistik yang terdepan dan maju didalam negeri.

Misi Perusahaan CV. Samanda Transportation

1. Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan
2. Memberikan kontribusi yang penuh untuk pengembangan perusahaan Logistik
3. Memberikan komitmen dan nilai yang terbaik bagi seluruh pihak, terutama pihak yang berkepentingan



Gambar 3.1
Struktur Organisasi CV. Samanda Transportation
Sumber : data perusahaan tahun 2016

3.1.3 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor CV Samanda Transportation Bekasi Timur, beralamat di Jl. Galaksi 1 Blok G nomor 59 Mustika Jaya – Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Januari-8 februari 2016.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode *discovery*, dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁵². Kemudian metode kuantitatif dinyatakan oleh Anderson *et. al* yakni sebagai berikut:

*“Quantitative methods are especially helpful with large, complex problems. A manager can increase decision-making effectiveness by learning more about quantitative methodology and by better understanding its contribution to the decision-making process”*⁵³

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), h. 7

⁵³ David R. Anderson *et. al.*, *Quantitative Methods for Business* (Oklahoma: Thomson Higher Education, 2008), h. 6

Memiliki pengertian bahwa metode kuantitatif sangat berperan besar dalam masalah yang kompleks. Seorang manajer dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh belajar lebih banyak tentang metodologi kuantitatif dan kontribusinya terhadap proses pengambilan keputusan pemahaman yang lebih baik. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori⁵⁴. Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan penyebaran kuisioner yang telah terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik⁵⁵, Juga dengan cara menggunakan data pendukung yang berasal dari perusahaan yang biasa disebut juga dengan data primer.

⁵⁴Bambang Prasetyodan Lina MiftahulJannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43

⁵⁵Sugiyono, *op.cit*,h.95

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian dan pengukurannya

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁶. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yakni variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kepuasan kerja (Y) dan variabel bebasnya (*independent*) adalah Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

3.3.1.1 Variabel Dependen

Menurut Soegoto variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen⁵⁷. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh. Dalam SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) atau Permodelan Persamaan Struktural, variabel terikat disebut sebagai variabel endogen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja (Y).

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 2

⁵⁷ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 56

3.3.1.2 Variabel Independen

Menurut Situmorang *et.al* variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya⁵⁸. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi Dalam SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) atau Permodelan Persamaan Struktural, variabel bebas disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel Bebas (X_1): Kompensasi					
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	
1	Kompensai (X_1) Kompensasi adalah bentuk kembalian (returns) yang diberikan perusahaan atas jasa jasanya kepada perusahaan sebagai bagian hubungan dari kepegawaian. Garry Dessler (2006:186) Veithzal (2010) Mondy&Noe dalam panggabeau (2004)	1. Finansial Langsung (<i>Direct financial</i>)	-Gaji	1-2	
			Upah	3-4	
		2. Finansial tidak Langsung (<i>Direct financially</i>)	-Tunjangan	5	
			-Insentif	6	
			3. Non-Finansial (<i>Non financial</i>)	-Pembagian kerja yang adil	7
		-Penghargaan		8	
		-Hiburan		9	
				Sumber data : Diolah Peneliti, 2011	

Sumber data : Diolah Peneliti, 2011

⁵⁸ Syafrizal Helmi Situmorang *et. al.*, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), h. 8

Variabel Bebas (X_2): Lingkungan Kerja				
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
1	Lingkungan Kerja (X2) Lingkungan Kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya .Febriani & Indrawati (2012) Holman (2002) Nitisemito (2006:106) Robbins (2003) Ardhana (2009:22) Mangkunegara (2001) Annakis <i>et al</i> (2011)	1. Lingkungan Fisik	-Kenyamanan di kantor	10
			- Penerangan/cahaya	11
			- Temperatur dan kelembapan	12
			- Kondisi Lingkungan kerja yang bersih	13
		2. Lingkungan Non Fisik	- Penggunaan warna dinding yang mencolok dalam ruang kerja	14
			- Sirkulasi udara yang bagus	15
			- Keamanan ditempat kerja terjamin	16
			-Fasilitas	17
			-Hubungan komunikasi yang baik dengan atasan ataupun rekan kerja	18
-Hubungan kekeluargaan yang tercipta di kantor	19			

Sumber data : Diolah Peneliti, 2011

Variabel Bebas (Y): Kepuasan Kerja				
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
1	Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah fungsi dari tingkat keserasian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dapat	1. Pekerjaan itu sendiri	- Mampu mengerjakan pekerjaan sendiri	20-21
			- Merasa tertantang dengan pekerjaan	22-23
		-Perasaan antusias dengan pekerjaan	24-25	

diperoleh atau antara kebutuhan dan penghargaan. Robbins (2003:101) Luthans(2006:243) Malayu S.P Hasibuan (2000:199) T. Hani Handoko (2008) A.Anwar Prabu Mangkunegara (2001:120)	2. Rekan sekerja	-Rekan sekerja yang supportif	26-27
	3.Pengawasan	- MengaturKaryawan	28
		-Membantu Karyawan	29
	4. Bayaran	-Kesesuaian bayaran dengan tanggung jawab yang anda kerjakan	30-31
		-Anda mendapatkan Keadilan bayaran yang anda terima	32
	5.Promosi	-Kesempatan untuk naik jabatan	33
		-perusahaan memiliki criteria dalam mempromosikan karyawannya	34
	6. Kondisi kerja di dalam lingkungan pekerjaan	- Nyaman dalam menyelesaikan semua tugas	35
		-Kondisi di tempat kerja bersih dan menarik	36

Sumber Data : diolah oleh Peneliti

3.3.1.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk variabel kompensasi dan kepuasan kerja karyawan. Variabel

terikat kepuasan kerja karyawan menggunakan data dari perusahaan yang berskala interval , Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Bentuk Skala Likert Interval 1-5

	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju						Sangat Setuju

Langkah-langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sejumlah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Responden diharuskan memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia. Kemudian masing-masing diberi skor tertentu (misalnya: 1, 2, 3, 4, 5)
2. Membuat skor total untuk setiap orang dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.
3. Menilai kekompakan antar-pernyataan. Caranya membandingkan jawaban antar dua responden yang mempunyai skor total yang sangat berbeda, tetapi memberikan jawaban yang sama untuk suatu pernyataan tertentu. Pernyataan yang bersangkutan dinilai tidak baik, dan pernyataan tersebut dikeluarkan (tidak dipergunakan untuk mengukur konsep yang diteliti).
4. Pernyataan yang kompak dijumlahkan untuk membentuk variabel baru dengan mempergunakan *summated rating*

3.4 Metodologi Penentuan Populasi atau Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 karyawan di CV. Samanda Transportation, Bekasi.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi⁶⁰. Menurut Husein Umar rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.05)^2}$$

$$= 133$$

Keterangan:

- N = Jumlah populasi,
- n = Jumlah sampel
- e = Standar error (Simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)
maka jumlah sampel yang akan diteliti sejumlah 133 orang.

⁵⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.

117

⁶⁰Husein Umar, Metode Riset Bisnis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), p. 141

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu / unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel. Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling* (*accidental sampling*), *quota sampling* dan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* yang dipilih adalah *sampling* jenuh (sensus), karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁶¹. Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survei dengan bantuan kuesioner, dimana respondennya adalah 133 karyawan pada perusahaan CV. Samanda Transportation

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan

⁶¹*Ibid.*, p.156

peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen⁶². Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data mengenai variable terikat kepuasan kerja karyawan. Data tersebut didapat dari bagian sumber daya manusia, data yang didapatkan seperti, daftar karyawan, struktur organisasi, Sumber: HRD, CV. Samanda Transportation. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap

⁶²Endang Mulyatiningsih, *op.cit*, h.13.

skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Ada pun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut⁶³ :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total variabel

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrument menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- σb^2 = jumlah varians butir
- σ^2 = jumlah varians total

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut⁶⁴:

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 133 karyawan CV. Samanda Transportation. Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel didalam penelitian ini yaitu variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja dapat dilihat pada analisis deskriptif.

Jumlah pernyataan untuk variabel Kompensasi sebanyak 10 pernyataan, dari butir pernyataan nomor 1-10. Variabel Lingkungan Kerja sebanyak 8 butir pernyataan dari nomor 11-20 . dan variabel Kepuasan Kerja sebanyak 12butir pernyataan dari nomor 21-36. Dengan skor penilaian 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, 5 untuk sangat setuju. Data yang didapatkan dalam hasil penelitian ini didapatkan melalui hasil kuisisioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 25 karyawan pada CV. Samanda

⁶⁴ HuseinUmar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

Transportation Mustika Jaya – Bekasi Timur. Hasil dari jawaban yang berasal dari kuisisioner yang disebarkan kepada responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 36 \times 5 \\ &= 180 \text{ (} 180/180 \times 100\% \text{)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah} \\ &= 36 \times 1 \\ &= 36 \text{ (} 36/180 \times 100\% \text{)} \\ &= 40\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Rendah} \\ &= 100\% - 40\% = 60\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\text{Interval (I)} = R/K = 60/2 = 30\%$$

$$\text{Skor standar} = 100\% - 30\% = 70\%$$

Tabel. 3.2
Analisa Deskriptif berdasarkan Skor tiap Variabel

Variabel	Skor (<60%)	Skor (>60%)
Kompensasi	Tinggi	Rendah
Lingkungan Kerja	Efektif	Tidak Efektif
Kepuasan Kerja	Tinggi	Rendah

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah *variable* bebas dan *variable* terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median⁶⁵. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov –smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua *variable* mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS 2.1)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua *variable* dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁶⁶.

⁶⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138

⁶⁶ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multi kolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variable bebas. Mengukur multi kolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁶⁷.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas⁶⁸.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable bebas dengan variable terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variable terikat apabila nilai variable bebas

⁶⁷HuseinUmar,*op. cit*, h.80

⁶⁸HuseinUmar,*op.cit*, h.82

mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, apakah masing-masing variable bebas berhubungan positif atau negatif⁶⁹. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel bebas
X ₂	: Variabel bebas

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat⁷⁰. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X1), lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R ²	:	Koefisien determinasi
n	:	Jumlah data atau kasus
k	:	Jumlah variabel

⁶⁹DuwiPriyatno, *op.cit*, h.61

⁷⁰*Ibid*, h. 67

- H₀ : Kompensasi dan Lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.
- H_a : Kompensasi dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kriteria:

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Duwi Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variable bebas secara serentak terhadap variable terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variable bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variable terikat⁷¹. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

3.6.4.4 Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat⁷². Pada penelitian ini, uji *t* dilakukan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan (X₁) dan komitmen karyawan

⁷¹ Duwi Priyatno, *op.cit*, h.66

⁷² Mudrajad Kuncoro, *op.cit.*, p.238

(X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Pengujian ini dilakukan menggunakan rumus t_{hitung} . Rumus t_{hitung} ⁷³ adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = (b_i - 0)/S = b_i/S$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

b_i = parameter

S = deviasi standar

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_o : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

2. Hipotesis 2

H_o : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

H_a : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria pengujian:

1. H_o diterima jika $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2. H_o ditolak jika $t_{hitung} > \alpha/2$ atau $< -\alpha/2$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

⁷³*Ibid.*

3.6.5.5 Uji Signifikansi Simultan (statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat⁷⁴. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan (X_1) dan komitmen karyawan (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y).

Rumus F_{hitung} ⁷⁵ adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n - k)}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

SSR = sum of squares due to regression = $\sum(\hat{Y}_i - y)^2$

SSE = sum of squares due to error = $\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2$

⁷⁴*Ibid*, p.239

⁷⁵*Ibid*.